

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dokumen merupakan sesuatu yang tertulis atau tercetak yang dapat digunakan sebagai keterangan juga untuk memuat suatu informasi. Salah satu contoh dari dokumen adalah karya tulis yang saat ini dapat ditemukan dalam bentuk digital. Setiap karya tulis yang dituliskan oleh seorang penulis atau peneliti memiliki hak cipta atas setiap tulisannya. Banyak orang yang mencari informasi untuk kebutuhan tugas, penelitian, maupun karya ilmiah dari karya tulis yang telah dipublikasi untuk diakses dengan bebas dan tanpa biaya (gratis). Hal ini menyebabkan beberapa pengguna atau peneliti yang tidak bertanggung jawab mengambil isi dari karya tulis tersebut secara bebas tanpa memikirkan hak cipta dari penulis yang bersangkutan (Kambey, 2020).

Praktik plagiarisme ini terjadi pada karya tulis orang lain, dan yang paling sering terjadi yaitu tindakan *copy-paste-edit* atau dibuat ulang sehingga sedikit berbeda dan diakui sebagai ide atau karya tulis sendiri tanpa menyertakan sitasi. Tindakan ini tentunya sangat merugikan banyak pihak. Kejadian ini sering terjadi pada dunia akademis, khususnya dilakukan oleh mahasiswa. Dalam kegiatan tulis menulis ini sering dilakukan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir dengan laptop, sehingga dapat dengan mudah mengakses karya orang lain yang mempermudah tindak plagiat (Priambodo, 2018).

Mengurangi tingkat plagiarisme dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan mencegah dan mendeteksi. Mencegah atau menghalangi berarti menjaga agar plagiarisme tidak dilakukan, Mendeteksi biasa dilakukan dengan cara manual membandingkan dua dokumen, namun hal ini tidak efektif yang memakan banyak waktu dan tenaga. Oleh karena itu diperlukan sebuah sistem pendeteksi plagiarisme pada abstrak penelitian yang merupakan ringkasan singkat dari makalah penelitian dilakukan secara kompatibel untuk mempersingkat waktu.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengurangi tindakan plagiarisme dengan menggunakan *Levenshtein Distance* yang merupakan salah

satu algoritma *text similarity*, yaitu algoritma untuk menghitung kemiripan dua *string input* yang dibandingkan sehingga mempermudah dalam melakukan deteksi kemiripan dokumen teks (Ajie, 2017).

Berdasarkan pada permasalahan diatas maka penelitian ini berfokus pada pemecahan masalah untuk merancang “Sistem Pendeteksi Plagiarisme Terhadap Abstrak Penelitian Menggunakan Algoritma *Levenshtein Distance*”, dengan *output* dari aplikasi berupa persentase kemiripan dan perbedaan isi teks dokumen agar dapat membantu mendeteksi tindak plagiarisme sehingga dapat mengurangi tingkat plagiarisme pada kalangan mahasiswa. Pada penelitian ini nantinya menerapkan metode *Levenshtein Distance*. Berdasarkan penelitian Bolle dan Casey (2018) menunjukkan bahwa algoritma *Levenshtein Distance* mengungguli algoritma adaptif, algoritma *Levenshtein Distance* adalah metrik sederhana yang dapat menjadi alat *aproksimasi string* yang efektif. Beberapa tinjauan literature mengungkapkan bahwa penambahan proses *preprocessing* pada sistem yang menggunakan algoritma *Levenshtein Distance* dapat memaksimalkan kinerja sistem. Proses *preprocessing* yang terdiri dari metode *case folding*, *tokenizing*, *stop word removal*, dan *stemming* yang dapat melakukan estimasi proses sistem menjadi kurang dari 1 detik, untuk itu algoritma ini dipilih agar dapat mendeteksi tindak plagiarisme secara cepat dan efektif.

1.2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini ada beberapa batasan masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Sistem pendeteksi plagiarisme digunakan hanya untuk mendeteksi persentase plagiarisme berdasarkan kemiripan abstrak penelitian.
2. Sistem ini dibangun khusus untuk menentukan tingkat persentase plagiarisme abstrak berbahasa inggris.

1.3. Rumusan Masalah

Bagaimana membuat sistem pendeteksi plagiarisme terhadap abstrak penelitian menggunakan algoritma *Levenshtein Distance* ?

1.4. Tujuan

Tujuan dari pengerjaan aplikasi ini untuk membuat sistem pendeteksi plagiarisme terhadap abstrak penelitian menggunakan algoritma *Levenshtein Distance*.

1.5. Manfaat

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah untuk memudahkan dalam mendeteksi plagiarisme.